

## **PENGARUH BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR KOTA KEDIRI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR**

**Oleh:**

**Vida Windita Putri, Subagyo, Wibowo Andoko**

**Program Studi Akuntansi Politeknik Cahaya Surya Kediri**

### **ABSTRAK**

Semakin bertambahnya jumlah penduduk di Kota Kediri, maka diasumsikan atau dianggap jumlah kebutuhan akan kendaraan bermotor akan meningkat. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor maka dapat dianggap jumlah Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri akan meningkat. Berdasarkan penelitian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan penelitian tersebut tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perkembangan dan pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri dan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur dan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor cenderung tidak stabil sedangkan perkembangan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur cenderung naik, sedangkan pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur tidak signifikan. Sebaiknya pemerintah khususnya Unit Pelaksanaan Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur lebih memperhatikan pemindahan hak milik kendaraan bermotor dari masing-masing wajib pajak tersebut hal ini guna untuk meningkatkan penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri sehingga dengan meningkatnya penerimaan tersebut dapat meningkatkan pendapatan di Provinsi.

**Kata Kunci: Perkembangan, Penerimaan, Pendapatan, Pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.**

## **ABSTRACT**

*The increasing number of residents in the city of Kediri, it is assumed or considered the number of needs for motor vehicles will increase. With the increase in the number of motor vehicles, it can be considered that the amount of Transfer Fee of Motor Vehicle of Kediri will increase. Based on these studies the authors are interested in conducting research on the Effect of Title Behavior of Motor Vehicles of Kediri on Local Revenue East Java Province. Based on the research, the purpose of this research is to know the development and influence of title transfer of motor vehicle of Kediri City and East Java Province Original Revenue. This research was conducted at the East Java Regional Revenue Service and Technical Implementation Unit of East Java Province Revenue Service. Sources of data in this study using secondary data and using the type of quantitative research with data collection methods used are literature study and documentation. While the method of data analysis using descriptive statistical analysis and statistical analysis. Based on the result of this research, it can be concluded that the development of Transfer of Motor Vehicle Title Tendency tends to be unstable even though the development of East Java Provincial Revenue tends to increase, while the influence of Transfer of Motor Vehicle Title to Regional Revenue of East Java Province is not significant. It is advisable that the government, particularly the Implementation Unit of the East Java Province Revenue Service, should pay more attention to the transfer of ownership of motor vehicles from each taxpayer in order to increase the revenues of Vehicle Transfer of Title of the Kediri Motor Vehicle so that the increase of revenue can increase income in the Province.*

**Keywords: Development, Receipts, Income, Influence of Transfer of Motor Vehicle Title Fee.**

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan negara dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Dalam upaya mendukung pembangunan nasional, pemerintah memberikan kesempatan untuk menerapkan otonomi daerah dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dana yang digunakan untuk pembangunan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Sumber penerimaan negara yang sangat berpengaruh dan memiliki peranan yang terpenting bagi negara ialah pajak. Pajak memiliki kontribusi yang cukup besar dibandingkan sumber penerimaan lainnya. Hal ini dibuktikan bahwa pada tahun 2016 pajak memiliki kontribusi sebesar 75% dari total pendapatan negara.

Pajak daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi daerah itu sendiri sehingga dapat memperlancar penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Pajak daerah dibagi menjadi 2 sektor yaitu pajak daerah provinsi dan pajak daerah kabupaten/ Kota.

Melalui Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pemerintah pusat mengalihkan beberapa pajak yang semula ditarik oleh pusat menjadi pajak daerah. Selain itu, terdapat perluasan basis pajak yang sudah ada, yaitu untuk Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) diperluas hingga mencakup kendaraan. Setiap pemilik kendaraan haruslah mengetahui tentang Bea Balik Nama ini dengan tujuan untuk memastikan keabsahan kepemilikan kendaraan bermotor tersebut.

Dengan kata lain Semakin bertambahnya jumlah penduduk di Kota Kediri, maka diasumsikan atau dianggap jumlah kebutuhan akan kendaraan bermotor juga meningkat. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur”**

### Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada di atas, peneliti membatasi penulisan agar tidak keluar dari masalah yang ada, batasan tersebut adalah:

1. Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri dan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur
2. Tahun yang diambil untuk diteliti adalah tahun 2011-2015

### Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri?
2. Bagaimana perkembangan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur?
3. Bagaimana Pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur?

### Tujuan Penelitian

Vida Windita Putri, Subagyo, Wibowo Andoko

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur.

### **Manfaat Penelitian**

Adaapun manfaaat dari penelitian tersebut adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

##### **a. Bagi Penulis**

- 1) Dapat mengembangkan wawasan berfikir dan pengetahuan yang diperoleh dibangju kuliah, menaambah kemampuan intelektual dan dapaat mempraktekkanteori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- 2) Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma III Akuntansi Politeknik Cahaya Surya Kediri.
- 3) Menambah wawasan dan pemahaman tentang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan pengaruhnya terhadap Pendapataan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur serta sarana dalam menerapkan teori-teori keilmuan yang pernah diperoleh sebelumnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Masyarakat**

- 1) Sebagai acuan bagi masyarakat terutama wajib pajak dalam menyadari pentingnya balik nama kendaraan bermotor, khususnya untuk kendaraan bermotor yang belum melaksanakan balik nama pemiliknya sendiri.
- 2) Sebagai otifasi dalam memberikan kesadaran dalam melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

##### **a. Bagi Pemerintah, Khususnya Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur**

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pemikiran bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan strategis dalam usahanya untuk mengevaluasi pertumbuhan jumlah sektor Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri untuk meningkatkan relisasi penerimaan pajak Provinsi
- 2) Sebagai bahan masukan Pemerintah dalam mengambil keputusan kebijakan yang berkaitan dengan Pendapaatan Daerah Terhadap penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
- 3) Laporan ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk kebijakan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan pengalokasian dana dari penerimaan pajak
- 4) Sebagai masukan kualitas manajemen sehingga mampu bersaing dan tetap eksis di dunia industri lembaga keuangan

##### **b. Bagi Politeknik Cahaya Surya Kediri**

- 1) Sebagai bahan evaluasi untuk kurikulum yang telah diterapkan
- 2) Dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai kualitas sistem belajar mengajar

- 3) Sebagai tambahan informasi dan referensi untuk mahasiswa khususnya Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Cahaya Surya Kediri.

## B. KAJIAN TEORI

### Definisi Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah berasal dari berbagai sumber, salah satunya adalah pajak. Pajak yang dibebankan kepada wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Ada pun beberapa pengertian menurut para ahli salah satunya, yaitu:

Menurut Rahman (2005 : 38) Pendapatan Asli Daerah merupakan “pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil distribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otoda sebagai perwujudan asas desentralisasi”.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan atau penerimaan yang diperoleh daerah dari pemungutan pajak dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan perundang-undangan yang berlaku di daerah tersebut.

### Pajak

Ada pun pengertian pajak menurut beberapa tokoh di antaranya yaitu,

Menurut Soemitro dalam Mardiasmo (2011 : 1) mengemukakan bahwa pajak adalah “iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbale balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Dari beberapa pengertian pajak, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pajak merupakan iuran wajib dari rakyat berupa barang atau uang yang diberikan kepada pemerintah berdasarkan Undang-Undang dan digunakan untuk kesejahteraan rakyat.

### Pajak Daerah

Menurut Siahaan (2005 : 3) pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Jenis Pajak menurut Mardiasmo (2011 : 13) yaitu:

Pajak daerah di bagi 2 bagian yaitu:

- 1) Pajak Provinsi, terdiri dari
  - a) Pajak kendaraan bermotor
  - b) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
  - c) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
  - d) Pajak Air dan Permukaan
  - e) Pajak Rokok
- 2) Pajak Kabupaten/ Kota Kediri terdiri dari
  - a) Pajak Hotel
  - b) Pajak Restoran
  - c) Pajak Hiburan
  - d) Pajak Reklame
  - e) Pajak Penerangan Jalan
  - f) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
  - g) Pajak Parkir
  - h) Pajak Air Tanah

Vida Windita Putri, Subagyo, Wibowo Andoko

- i) Pajak Sarang Burung Walet
- j) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
- k) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

### **Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**

Pengertian Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor menurut Siahaan (2008 : 167) adalah “pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian 2 pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, wasiat, warisan, atau pemasukan ke badan usaha”.

### **Objek Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**

Objek pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor menurut Siahaan (2008 : 170) adalah “penyerahan kepemilikan kendaraan bermotor”.

### **Bukan Objek Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**

Dikecualikan dari pengertian Kendaraan Bermotor :

- 1) kereta api
- 2) kendaraan bermotor yang semata-mata digunakan untuk keperluan pertahanan dan keamanan negara
- 3) kendaraan bermotor yang dimiliki dan/atau dikuasai kedutaan, konsulat, perwakilan negara asing dengan asas timbal balik dan lembaga-lembaga Internasional yang memperoleh fasilitas pembebasan pajak dari pemerintah
- 4) objek pajak lainnya yang ditetapkannya dalam Peraturan Daerah.

### **Subjek Pajak dan Wajib Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**

Subjek Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor menurut Siahaan (2008 : 171) adalah “orang pribadi atau Badan yang dapat menerima penyerahan Kendaraan Bermotor”.

Wajib pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah orang pribadi atau Badan yang menerima penyerahan Kendaraan Bermotor.

### **Dasar Hukum Pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**

Pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) di Indonesia saat ini di dasarkan pada dasar hukum yang jelas dan kuat sehingga harus di patuhi oleh masyarakat dan pihak yang terkait. Dasar pengenaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor itu sendiri adalah Nilai Jual Kendaraan Bermotor.

### **Dasar Pengenaan Tarif dan Cara Perhitungan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**

#### **a. Dasar Pengenaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**

Dasar pengenaan pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor menurut Siahaan (2008 : 172) adalah “Nilai Jual Kendaraan Bermotor (NJKB) yang di gunakan dalam ketentuan pajak Kendaraan Bermotor”.

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) sebagaimana di maksud di sini adalah nilai jual kendaraan bermotor yang tercantum dalam ketetapan metri tentang tabel perhitungan dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor. Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) di tetapkan dengan keputusan gubernur berdasarkan tabel yang di tetapkan oleh metri dalam Negri.

#### **b. Tarif Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**

Tarif Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di tentukan berdasarkan tingkat penyerahan objek pajak yang terjadi dan jenis kendaraan bermotor yang di serahkan. Tingkat penyerahan kendaraan bermotor meliputi penyerahan pertama (

yang berarti kendaraan baru ) penyerahan kedua dan selanjutnya ( yang berarti penyerahan atas kendaraan bekas ), dan penyerahan karena warisan. Jenis kendaraan yang di serahkan meliputi kendaraan bermotor bukan umum, kendaraan bermotor umum, dan kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar.

### **Saat Terutang Pajak, Masa Pajak, dan Wilayah Pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**

Pajak yang terutang merupakan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang harus dibayar oleh wajib pajak pada suatu saat, dalam masa pajak.

## **C. METODOLOGI**

### **Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur yang bertepatan di Jalan Manyar No.01 Kota Surabaya dan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur Kota Kediri bertepatan di Jl. Agung Suprpto No. 2 Kediri.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pembahasan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Kualitatif**

Menurut Kuncoro (2014 : 23), data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data kualitatif yang digunakan penulis sebagai berikut:

- a. Lokasi dan Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur
- b. Visi dan misi Dinas Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur,

#### **2. Data Kuantitatif**

Menurut Sunyoto (2011 : 22), data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan yang absolut dapat dikumpulkan dan dibaca relatif lebih mudah. Data kuantitatif tersebut berupa:

- a. Data penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri dari Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Kediri dan Data Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur dari Dispenda Jatim, selama 5 tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan realisasi anggaran Tahunan Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri selama 5 tahun yang dimulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yang langsung diperoleh dari Bidang Pembukuan dan Pelaporan di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Kota Kediri dan laporan realisasi anggaran Tahunan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur selama lima tahun mulai dari Tahun Anggaran 2011 sampai dengan Tahun 2015 yang langsung diperoleh dari bidang pembukuan dan pelaporan di kartor Dispenda Jatim.

### **Metode Pengumpulan Data**

Vida Windita Putri, Subagyo, Wibowo Andoko

1. Studi Kepustakaan

Mengadakan survei terhadap data yang ada merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah. Memeroleh informasi dari penelitian terdahulu harus dikerjakan, tanpa memperdulikan apakah sebuah penelitian menggunakan data primer atau data sekunder. Menelusuri literatur yang ada serta menelaahnya secara tekun merupakan kerja kepustakaan yang sangat diperlukan dalam mengerjakan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam metode kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini salah satunya dengan menggunakan metode dokumentasi, dengan mengambil dokumen-dokumen yang ada, seperti data tentang Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri.

**Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiono (2010:29), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

Tahun	Target	Realisasi
2011	Rp 136.145.412.000	Rp 211.888.210.800
2012	Rp 129.531.668.999	Rp 126.585.838.900
2013	Rp 158.208.039.000	Rp 170.559.738.500
2014	Rp 160.095.000.000	Rp 160.261.094.650
2015	Rp 150.490.776.000	Rp 142.097.769.300

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, yang mana dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri dan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur. Selain itu metode ini digunakan untuk menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

**2. Analisis Stastik**

Untuk mengetahui pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri dan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur alat untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*) versi 1.6, yaitu suatu aplikasi perhitungan statistik yang memiliki kemampuan analisis data yang cukup tinggi.

**D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tahun	Target	Realisasi
2011	Rp 6.897.500.000.000,00	Rp 7.320.276.422.428,52
2012	Rp 7.751.000.000.000,00	Rp 7.837.019.345.466,00
2013	Rp 8.617.350.000.000,00	Rp 9.433.850.407.643,97
2014	Rp 11.026.862.243.621,00	Rp 11.539.146.107.394,60
2015	Rp 12.348.880.000.000,00	Rp 12.520.940.949.131,00

Berikut ini merupakan data Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri dan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Korelasi

Berdasarkan perhitungan SPSS menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 5 sampel dan nilai korelasi (pearson correlation) sebesar -0,389 untuk hubungan antara Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (X) terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur (Y) yang memiliki keeratan hubungan yang kurang erat. Kedua hubungan tersebut menunjukkan nilai negatif (-) yang artinya, semakin tinggi variabel bebas atau dalam penelitian ini adalah Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri (X) maka semakin tinggi juga variabel terikat atau dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur (Y), begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri (X), maka semakin rendah juga Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur (Y).

### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana di gunakan untuk mencari hubungan dan koefisien regresi pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (X) terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur (Y).

Berdasarkan hasil data yang diolah dengan SPSS v.16 di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) adalah sebesar 1.413E13, koefisien regresi untuk Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor ( $b_1X_1$ ) sebesar -27.143, sehingga regresi linier berganda dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut:

$$y = 1.413E13 - 27,143x$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1.413E13 dengan arah positif, hal ini dapat menunjukkan apabila Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (X) sebesar nol, maka penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri sebesar 1.413E13.
- b. Nilai koefisien regresi untuk Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor ( $b_1X_1$ ) sebesar -27.143 dengan arah negatif, hal ini menunjukkan apabila Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (X) naik Rp 1,-, maka akan menurunkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur (Y) sebesar -27.143.

nilai R Square sebesar 0,151 atau 15%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel (X) yaitu Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri terhadap variabel (Y) yaitu Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur sebesar 15%, sedangkan sisanya sebesar 85% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### 3. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan antaran variabel bebas (X) yang dalam penelitian ini adalah Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri dan variabel terkait (Y) yang dalam penelitian ini adalah Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel pada nilai taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5%. nilai  $t_{signifikan} = 0,518$ . Hasil tersebut lebih besar  $\alpha 0,05$  ( $0,518 > 0,05$ ) maka disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Dimana variabel bebas (X) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur sebesar 0,518.

## E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian atas variabel independen dan variabel dependen yang telah dilakukan oleh peneliti pada Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur di atas, terdapat beberapa pembahasan atas penelitian tersebut, pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari beberapadeskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri dari tahun 2011 sampai dengan 2015 tidak setabil yaitu dengan ditunjukkannya data pada tahun 2011 menuju 2012 menunjukkan penurunan sebesar 7,28% sedangkan dari tahun 2012 menuju 2013 mengalami kenaikan 1,93% sedangkan ditahun 2013 menuju 2014 mengalami penurunan lagi hingga 1,06% dan yang terakhir dari tahun 2014 menuju 2015 penurunan sebesar 3,30%. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur di lihat dari diagram selalu mengalami kenaikan pertahunnya
2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur, hal ini menunjukkan dengan adanya nilai uji t signifikan sebesar 0,518% yang lebih besar dari probabilitas sebesar 5% dan nilai uji  $t_{hitung}$  sebesar -0,731 yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,015. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam pemindahan hak milik atas kendaraan bermotornya kurang selain itu pemerintah kurang tegas dalam menindak lanjuti hal tersebut pemerintah juga kurang mensosialisasikan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan fungsi dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor itu sendiri dari masyarakat luas, agar masyarakat dapat memiliki kesadaran untuk mendorong masyarakat berkeinginan untuk melakukan pemindahan hak milik kendaraannya masing-masing. Padahal Bea Balik Nama itu merupakan salah stu pendapatan Provinsi yang sangat berguna bagi kemjuan dan kesejahteraan Daerah itu sendiri. Hal-hal tersebut dapat mengurangi penyeteroran pajak kepada Pemerintah melalui Dinas Pendapatan Daerah Provinsi, yang berakibat pada Pendapatan Daerah yang kurang maksimal, karena satu sektor yang kurang perhatian, padahal Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sudah bisa melampaui target setiap tahunnya. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu oleh Margareta Anggraini, yaitu bahwa Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor mempunyai hubungan yang sangat rendah dan tidak berpengaruh secara signifian terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan uji t diketahui bahwa pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur menunjukkan hasil uji t tidak signifikan ( $0,518 > 0,05$  atau  $t_{hitung} (-.731) \geq t_{tabel} (2,015)$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya bahwa Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor merupakan komponen penting dalam penyusun Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur namun penghasilan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri terhitung rendah. Penulis dapat menyimpulkan demikian:

Vida Windita Putri, Subagyo, Wibowo Andoko

- a. Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri tersebut dari tahun 2011 sampai dengan 2015 secara berturut-turut mengalami naik turun atau tidak stabil. Nilai rata-rata Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri periode 2011 sampai dengan 2015 adalah sebesar Rp 162.278.530.230,00.
- b. Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur tersebut dari tahun 2011 sampai dengan 2015 secara berturut-turut mengalami peningkatan secara berturut-turut. Nilai rata-rata Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2011 sampai dengan 2015 adalah sebesar Rp 9.730.246.646.412,818
- c. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur, hal ini dapat dibuktikan dengan signifikansi uji  $t_{0,518} > 0,05$ .

## 2. Saran

### a. Bagi Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Kota Kediri

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan kepada Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Kota Kediri adalah sebagai berikut:

- 1) Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Kota Kediri agar lebih mengefektifkan untuk pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri dengan cara mensosialisasikan tentang pentingnya Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tersebut, selain itu lebih memperhatikan dalam pelayanannya yang lebih baik lagi kepada konsumen
- 2) Unit Pelaksanaan Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Kota Kediri harus meningkatkan lagi penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kota Kediri, karena penerimaan tersebut dapat digolongkan sebagai pengaruh yang kuat dalam pendapatan daerah di Kota Kediri. Oleh sebab itu, perlu adanya pendekatan kepada setiap pemilik kendaraan bermotor yang belum Balik Nama Kendaraan Bermotornya

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mengganti objek penelitian di luar Kota Kediri, misalnya Tulungagung, Blitar, atau Malang dan membandingkan dengan Kota Kediri.
2. Mengganti atau mengubah serta menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur.
3. Mengganti tahun penelitian yang sudah digunakan pada penelitian ini dengan tahun penelitian yang belum diteliti, misalnya tahun sesudah penelitian ini agar nanti penelitian selanjutnya dapat mengetahui bagaimana perbedaan antara peneliti ini dan sesudahnya
4. Mengganti atau menambah metode penelitian yang ada pada peneliti ini, agar dalam penelitian berikutnya dapat diketahui hasil penelitian yang lebih variasi atau lebih banyak dengan metode yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, tunggal .2008 *Pengantar Hukum Pajak*. Malang : Bayu Media Publishing  
Dr. St. Dwiarmo Utomo, S.E., M.Kom., Akt., Yulita Setiawan, S.E., M.Si., Agung Yulianto, S.E., M.Si., Akt. 2011. *PERPAJAKAN Aplikasi & Terapannya*. Yogyakarta: ANDI; Semarang: UDINUS  
Mardiasmo . 2002. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2006. Yogyakarta : ANDI  
Mardiasmo. 2011. *PERPAJAKAN*. Yogyakarta: ANDI  
Vida Windita Putri, Subagyo, Wibowo Andoko

- Marihot P. Siahaan, S.E. 2005. Pajak dan Retribusi Daerah. Edisi 3. Jakarta.
- PERATURAN Daerah Kota Kediri Nomor 6 Tahun 2010 Tentang *Pajak Daerah Kota Kediri*
- Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 Tahun 2002 tentang *Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor*.
- Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Ak. 2013. Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta : ANDI
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah*.
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran. 2016. *Informasi APBN 2016*. Jakarta.
- Mardiasmo. (Eds) 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- Muljono, Djoko. 2006. *Akuntansi Pajak*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- Utomo dkk..2011. *PERPAJAKAN aplikasi dan terapannya*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- Utomo dkk..2011. *PERPAJAKAN aplikasi dan terapannya*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).